

**PENGARUH PEMAKAIAN TEPUNG KULIT UBI KAYU YANG  
DIFERMENTASI MENGGUNAKAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM  
RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM PETELUR**

Miftahul Ulya, dibawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS dan Dr. Montesqrit, S.Pt. M.Si  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian tepung kulit ubi kayu yang difermentasi menggunakan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum terhadap performa ayam petelur periode fase II akhir. Penelitian ini menggunakan 180 ekor umur 17 bulan dan kandang berukuran 30 cm x 35 cm x 33 cm. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 5 perlakuan yaitu R<sub>0</sub> (0% Kukaf pengganti jagung), R<sub>1</sub> (10% Kukaf pengganti jagung), R<sub>2</sub> (20% Kukaf pengganti jagung), R<sub>3</sub> (30% Kukaf pengganti jagung), R<sub>4</sub> (40% Kukaf pengganti jagung) dengan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, produksi telur perhari, massa telur, dan efisiensi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemakain tepung kulit ubi kayu yang difermentasi menggunakan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, produksi telur perhari, massa telur, dan efisiensi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian tepung kulit ubi kayu yang difermentasi menggunakan *Bacillus amyloliquefaciens* sampai level 40% pengganti jagung dapat mempertahankan performa produksi ayam petelur periode fase II akhir. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 114,20 gram/ekor/hari, produksi telur harian 76.96%, massa telur 42,59% dan efisiensi ransum 41,53%.

**Kata kunci** : Ayam Petelur, *Bacillus amyloliquefaciens*, KUKAF, Performa Produksi